

BAB I

PENDAHULUAN

A . Konteks Penelitian

Di Indonesia berbagai program meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah banyak diupayakan oleh pemerintah, maupun oleh organisasi non pemerintah. Program-program yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu diantaranya adalah koperasi. Indonesia sebagai Negara berkembang telah memajukan dan menggerakkan koperasi sebagai salah satu badan usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat. Maka dari itu, koperasi harus berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi yang merupakan landasan pokok dalam menjalankan usahanya.

Koperasi merupakan suatu wadah, dimana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok tergabung sedemikian rupa. Sehingga dengan kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota kelompok tersebut. Dengan dilakukannya usaha-usaha tersebut membuat para anggota koperasi menjadi hidup sejahtera, karena mereka dapat merasakan dan menggunakan fungsi dari koperasi secara keseluruhan.²Namun terkadang ada banyak hambatan-hambatan yang dialami oleh koperasi guna mensejahterakan para anggotanya.

² Anduru Timur Harsanto, *Peran Koperasi Dalam Ekonomi Nasional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal 25

Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan diatas.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. Dari penjelasan tersebut bahwa koperasi memiliki peran penting terhadap perekonomian masyarakat yang dapat membawa kesejahteraan masyarakat sekitar. Peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat beberapa diantaranya adalah memberikan pinjaman kepada pihak-pihak yang membutuhkan, memberikan kredit kepada masyarakat dan membangun usaha. Peran koperasi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.³

Peran koperasi untuk mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, peran koperasi untuk memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru, peran koperasi guna mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial yaitu usaha bersama yang disandarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁴ Koperasi adalah bentuk usaha bersama untuk memperbaiki kehidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong antara anggota-anggota, hal ini dijelaskan dalam Al-Quran suray Al-Maidah ayat 2 yaitu :

³ Nanik Wijayanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta : PT Media Komputindo), hal 76

⁴ *Ibid.*,

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
 ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya :

*“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksaNya” (QS.Al-Maidah 2)*⁵

Koperasi adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang memiliki tujuan atau kepentingan bersama, jadi kopearsi merupakan bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, yang pada umumnya bersifat ekonomis.⁶ Kelompok orang-orang inilah yang memberikan uang untuk perkumpulan modal yang diperlukan dalam melaksanakan usahanya dan akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong-royong khususnya untuk membantu para anggota yang memerlukannya. Hal ini dari perkumpulan orang-orang yang memiliki maksud tujuan dan membentuk sebuah kelompok usaha untuk kepentingan bersama atau organisasi seperti koperasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁷

Sifat koperasi sebagai badan usaha dipertegaskan dalam penjelasan pasal 31 UU No.12/1967 yang mengatur bahwa koperasi sebagai badan

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2008), hal 423

⁶ Nanik Wijayanti Subindhia, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta :PT Rineka Cipta,2003),hal 8

⁷ *Ibid.*,

ekonomi dapat mendirikan dan memiliki perusahaan untuk unit produksi yang langsung berada dibawah tanggungjawab dan pengawasan pengurus. Menurut instruksi Presiden Republik Indonesia No.4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan Koperasi diarahkan agar koperasi menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral.

Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil, makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi, ksalnya dengan memberikan kredit kepada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil. Dalam hal ini dorongan dari pemerintah UUD No 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat 2 bahwa pembangunan perekonomian dengan adanya bantuan dari pemerintah agar masyarakat mampu meningkatkan taraf ekonomi mereka.

Peran dan tujuan koperasi adalah suatu program dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social.⁸Koperasi adalah salah satu bagian dari pembangunan ekonomi kerakyatan, hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai koperasi untu kesejahteraan anggota masyarakat

⁸ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2008), hal 77

dan membantu berbagai program pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peran koperasi disini dapat membangun perekonomian nasional.⁹

Maka perlu dikembangkan Koperasi seperti yang diketahui bahwa manfaat dari koperasi sangat banyak yaitu membantu orang-orang kurang mampu, dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Koperasi bersifat terbuka untuk umum. Setiap orang tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan atau agama, dapat diterima sebagai anggota koperasi. Koperasi memang merupakan wadah persatuan orang-orang yang kurang mampu ekonominya untuk bekerja sama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka.¹⁰

Koperasi Wanita Lancar Abadi merupakan koperasi wanita yang berada di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang bergerak dalam kegiatan simpan pinjam kepada masyarakat desa Beji. Awal berdirinya koperasi wanita ini dari adanya perkumpulan masyarakat desa dibalai pertemuan, atau musyawarah bersama dalam satu desa untuk rencana pembentukan koperasi pada tahun 2010 dan dengan musyawarah dan juga adanya bantuan dana dari Gubernur Jatim sebesar 25jt masyarakat menyetujui pembentukan koperasi, masyarakat sangat antusias dan menyetujui mendukung pembentukan Koperasi.¹¹

⁹ Anduru Timur Harsanto, *Peran Koperasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional....*, hal 55

¹⁰ *Ibid.*, hal 65

¹¹ Bu Wiwik, Ketua Koperasi Wanita Lancar Abadi Di Desa Beji, Boyolangu, Tulungagung, Wawancara Tanggal 12 Juli 2021

Sebelum adanya koperasi, sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Beji adalah sebagai petani mencapai 63% dari jumlah masyarakatnya. Sedangkan yang bekerja sebagai petani sebanyak 14% buruh swasta 3%, pedagang 10%, peternak 4%, pengrajin 5% serta pegawai negeri sipil 1%. Oleh sebab itu dengan adanya Koperasi Wanita Lancar Abadi diharapkan dapat membantu pembangunan sector ekonomi masyarakat sehingga mereka dapat mendirikan sebuah usaha yang bisa menciptakan lapangan kerja melalui bertani, berdagang, dan usaha industri rumah tangga seperti pembuatan tahu, pupuk dan usaha lainnya.

Melihat hal tersebut, perlu adanya upaya yang dilakukan oleh pihak koperasi untuk memberdayakan ekonomi serta melawan praktik rentenir yang dilarang dalam ekonomi islam. Karena peran dan sumbangan Koperasi Wanita Lancar Abadi perekonomian semakin lama semakin penting yaitu membawa perubahan dalam struktur ekonomi. Secara makro dapat terlihat, koperasi semakin memasyarakat dan semakin melembaga dalam perekonomian, meningkatnya manfaat koperasi bagi masyarakat dan lingkungan, pemahaman yang lebih mendalam terhadap azas dan sendi koperasi serta tata kerja koperasi, meningkatnya produksi, pendapatan dan kesejahteraan akibat adanya koperasi, meningkatnya pemerataan dan keadilan melalui koperasi.¹²

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Koperasi Wanita

¹² Amin Widjaja Tunggal, Peran Koperasi, <https://penabuluciioperative.org/peran-koperasi/>,
jum'at 11 juli pukul 21.00

Lancar Abadi serta upaya-upaya yang dilakukan dalam memberdayakan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan.¹³ Sehingga tidak hanya mengetahui peran dan upaya yang dilakukan, namun juga mengetahui kemampuan dan kesejahteraan anggota. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang membahas tentang “**Peran Koperasi Wanita Lancar Abadi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Koperasi Wanita Lancar Abadi Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)**”

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang sebelumnya, maka dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Koperasi Wanita Lancar Abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ?
2. Apa faktor pendorong dan faktor penghambat Peran Koperasi Wanita Lancar Abadi dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat ?
3. Apa strategi yang dilakukan Koperasi Wanita Lancar Abadi dalam menghadapi hambatan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian serta fokus penelitian diatas, diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

¹³ Anduru Timur Harsanto, *Peran Koperasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional...*, hal 68

1. Untuk menganalisis peran Koperasi Wanita Lancar Abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung peran Koperasi Wanita Lancar Abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Untuk mengetahui strategi Koperasi Wanita Lancar Abadi dalam menghadapi hambatan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis kesimpulan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya bias digunakan sebagai bahan referensi dan bisa menambah wawasan serta bisa mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai peran koperasi wanita dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Lembaga Koperasi Wanita

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

b. Manfaat Bagi Pengelola Koperasi

Kesimpulan penelitian dapat memberikan peran dan manfaat bagi koperasi agar dapat membantu merumuskan dan mengambil keputusan terkait upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang lengkap mengenai Koperasi Wanita Lancar Abadi dan juga diharapkan kepada masyarakat agar lebih sejahtera dengan adanya program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

d. Bagi Nasabah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terhadap nasabah untuk alternative pemenuhan kebutuhan hidup.

e. Bagi Pelaku Usaha Mikro

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi bagi pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan usaha dan turut berpartisipasi dalam koperasi wanita.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini memberikan tambahan ilmu yang berkaitan dengan peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi kaum wanita yang ingin meningkatkan ekonomi mereka. Sehingga dengan adanya penelitian ini masyarakat akan lebih mengenal tentang peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. Penegasan Istilah

a. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan suatu batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga bisa

memudahkan dalam penerapannya dilapangan.¹⁴ Berikut beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti :

1. Koperasi merupakan organisasi dimana pemiliknya adalah orang atau seorang demi kepentingan sosial.
2. Pemberdayaan yaitu bermakna sebagai kekuatan, jadi pemberdayaan itu bisa diartikan sesuatu yang berdaya atau memiliki kekuatan.
3. Ekonomi masyarakat yaitu dimana kegiatan ekonomi yang bertumpu pada masyarakat. Untuk kegiatan yang dilakukan masyarakat yaitu dengan cara mengelola sumber daya ekonomi.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini secara operasional dapat dikatakan bahwa dalam menerapkan model penelitian Peran Koperasi Wanita Lancar Abadi terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya atau peran adanya Koperasi Wanita Lancar Abadi sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Koperasi Wanita Lancar Abadi di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang memiliki anggota berjumlah 114 dan 5 pengurus koperasi.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan enam bab, masing-masing bab terdiri beberapa sub atau bagian. Adapun sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2008), hal 1344

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang, masalah, focus penelitian, tujuan penelitian,kegunaan/manfaat hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari : kajian teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari : pendekatan dan jenis peneltian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan temuan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari : paparan datan dan temuan penelitian.

BAB V Pembahsan, bersisi tentang analisi hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada.

BAB VI Kesimpulan, terdiri dari : kesimpulan dan saran.